

ABSTRAK

Mhd. Wais All Kornie Dikiana. NIM 2103340037. Bentuk Penyajian dan Bentuk Musik Dalam Mengarak Anak Berkhitan Pada Masyarakat Jawa Di Desa Sukadamai Barat Kec. Pulo Bandring Kab. Asahan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bentuk penyajian dan bentuk musik mengarak anak berkhitan, untuk mengetahui fungsi mengarak anak berkhitan, serta mengetahui makna mengarak anak berkhitan pada masyarakat Jawa di Desa Sukadamai Barat Kec. Pulo Bandring Kab. Asahan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pengertian dari musik, bentuk penyajian, bentuk lagu, fungsi musik, dan teori makna.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara dan dokumentasi yang dilakukan langsung kepada Grup Rebana Sidokeno. Populasi dalam penelitian ini adalah satu grup Rebana Sidokeno yang terdiri atas 6 orang pemain alat musik rebana, 1 orang pemain alat musik bedug, 1 orang pemain alat musik belira, 2 orang penyunggih unta-unta-an, dan 1 orang badut, selain itu ada juga 1 orang dari grup Genjringan. Sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yang berjumlah 12 orang.

Hasil dari penelitian dan wawancara menunjukkan bahwa Bentuk penyajian mengarak anak berkhitan memiliki tiga proses, yaitu proses sebelum mengarak, proses mengarak, dan proses penutup arak-arakan. Bentuk musik dalam mengarak anak berkhitan adalah musik yang di medley yang memiliki beberapa lagu yang dijadikan satu musik, lagu yang dimainkan diantaranya Lir-ilir, Barzanji, dan Assalamualaikum. Lagu Lir-ilir memiliki bentuk lagu (**A-B-A-B**), Lagu Barzanji memiliki bentuk lagu (**A-B-A-B**), dan Lagu Assalamualaikum memiliki bentuk lagu (**A-B-A-B'-C**). Mengarak anak berkhitan memiliki fungsi sebagai Pengiring Upacara, Sebagai pengintegrasian masyarakat, Menjadi hiburan, sebagai Fungsi Komunikasi dan ungkapan emosional. Makna yang terkandung dalam mengarak anak berkhitan adalah makna perasaan, makna tujuan, dan makna nada, makna interaksi antara makhluk Tuhan, dan makna spiritual.

Kata Kunci : Bentuk Penyajian, Bentuk Musik, Mengarak Anak Berkhitan.